

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemerintahan desa merupakan unit pemerintah paling dasar pada hirarki yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional. Ini berarti bahwa pemerintah desa merupakan perangkat terdepan dalam penyelenggaraan pelayanan publik dan yang terdekat dengan masyarakat karena pemerintah desa langsung melayani masyarakat, oleh karena itu pemerintah desa dituntut untuk meningkatkan kinerjanya dalam penyelenggaraan publik. Dengan demikian kepala desa dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari, terutama yang berhubungan dengan penyajian data dan informasi yang dibutuhkan, semakin dituntut adanya kerja keras dan kemampuan yang optimal guna memperlancar pelaksanaan tugas pemerintahan. Administrasi pemerintah desa merupakan kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh Kepala Desa dan perangkat desa yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat di desa.

Sesuai dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Desa yang merupakan perubahan atas Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Desa maka harus didorong dengan desentralisasi urusan administrasi pemerintah desa. Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi administrasi Pemerintahan Desa dalam meningkatkan Pelayanan Masyarakat di Desa dan diperlukan sebuah kegiatan penataan yang baik dan teratur yaitu kegiatan administrasi, sebab dengan adanya kegiatan penataan yang baik dan teratur maka dapat mendukung pelaksanaan pembangunan, sehingga pemerintah dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakatnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti kinerja perangkat Desa Tumbang Lawang merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah Kabupaten Katingan, dalam menyediakan pelayanan kepada masyarakat masih memiliki kekurangan selalu mendapatkan masalah di dalam pelayanan. Hal tersebut menyebabkan adanya keluhan dari masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh pemerintah desa Tumbang Lawang. Keluhan ini misalnya pelayanan publik yang diberikan oleh aparat tidak maksimal, masih lambatnya pengerjaan suatu layanan seperti Surat keterangan Tidak Mampu (SKTM), ketidak jelasan biaya yang harus dikeluarkan, pemohon dan masalah lain yang merugikan masyarakat, pelayanan yang lama dan berbelit belit, perangkat desa sering tidak ada di tempat, perangkat desa datang tidak sesuai dengan jam kantor.

Menurut Peneliti hal ini dikarenakan kurangnya minat perangkat desa dalam menjalankan tugasnya, disebabkan oleh tidak adanya kedisiplinan, adanya sumber daya aparatur pemerintahan desa yang belum sepenuhnya memadai, dikarenakan tingkat pendidikan dan keahlian yang masih rendah, sehingga Pelayanan dalam pengurusan administasi di desa tersebut sangat minim. Dengan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian ilmiah yaitu **“Analisis Kinerja Perangkat Desa dalam Memberikan Pelayanan Surat Keterangan Tidak Mampu Kepada Masyarakat di Desa Tumbang Lawang”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kinerja Perangkat Desa dalam Memberikan Pelayanan Surat Keterangan Tidak Mampu Kepada Masyarakat di Desa Tumbang Lawang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan kerja perangkat desa dalam memberikan pelayanan Surat Keterangan Tidak Mampu kepada masyarakat di desa Tumbang Lawang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang kinerja perangkat desa dalam memberikan pelayanan Surat Keterangan Tidak Mampu kepada masyarakat di desa Tumbang Lawang.
2. Secara praktis sebagai bahan masukan kepada desa terkait khususnya kantor desa Tumbang Lawang untuk lebih meningkatkan kinerja perangkat desa dalam memberikan pelayanan surat keterangan tidak mampu kepada masyarakat di desa Tumbang Lawang